



## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PENGURUS DAN ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TANJUNG DALAM KECAMATAN LEMBAH MASURAI KABUPATEN MERANGIN

Jumianis Yanti<sup>1</sup>, Puja Firmasari<sup>2</sup>, Revia Setiani<sup>3</sup>, Edi Purwanto<sup>4</sup>, Martini<sup>5</sup>  
Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Sarolangun  
e-mail: [1Jumianis\\_yanti@yahoo.co.id](mailto:1Jumianis_yanti@yahoo.co.id),

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika (dosen dan mahasiswa) termasuk staf pengajar Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Sarolangun. Dari survey awal dan wawancara dengan anggota masyarakat Desa Tanjung Dalam, dapat diidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi anggota Masyarakat, Minimnya minat dalam berwirausaha Rendahnya pengetahuan Masyarakat Desa tentang kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi produk yang dapat dijadikan dalam menaikkan pendapatan ekonomi Masyarakat. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini yaitu pengurus (PEMDES) dan Masyarakat Desa Tanjung Dalam. Metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik usaha. hasil pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dan antusias dari peserta, hal ini ditunjukkan keaktifan peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. itu harapan masyarakat perlunya pembinaan dan dukungan lanjutan dari instansi-instansi terkait serta memberikan pengetahuan yang lebih untuk menambah pengetahuan mereka dengan ide dan strategi yang mereka miliki terutama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan hasil perkebunan yang akan mereka olah menjadi hasil usaha nantinya

**Kata kunci** : Kewirausahaan, Strategi Pemasaran, Strategi Bisnis

### Abstract

*Community service is one of the dharma of a lecturer from the Tri Dharma of Higher Education which has been established. This Dharma must be carried out by the entire academic community (lecturers and students) including the teaching staff of the Muhammadiyah Sarolangun Institute of Technology and Business. From the initial survey and interviews with members of the Tanjung Dalam Village community, it was possible to identify real problems faced by Community members, Lack of interest in entrepreneurship Low knowledge of the Village Community about entrepreneurship to increase creativity and product innovation that can be used to increase the Community's economic income. The target audience in this service are the management (PEMDES) and the Tanjung Dalam Village Community. The method used consists of lecture, discussion, audio-visual, simulation and business practice methods. the results of this service received a positive and enthusiastic response from the participants, this was shown by the activeness of the participants in participating in the activity from start to finish. It is the hope that the community needs further guidance and support from related agencies as well as providing more knowledge to increase their knowledge with the ideas and strategies they have, especially in increasing people's income with plantation products which they will process into business results later.*

**Keywords** : Entrepreneurship, Marketing Strategy, Business Strategy

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika (dosen dan mahasiswa) termasuk staf pengajar Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Sarolangun. Pengabdian Pada Masyarakat, pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu perguruan tinggi, maka pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Pertumbuhan jumlah UMKM dan koperasi di Desa Tanjung Dalam setiap tahun selalu meningkat yang disebabkan oleh banyak masyarakat yang mencoba membuka usaha sendiri, dengan modal yang mereka miliki, ada yang usaha jual gorengan, buat bakso, buat soto, dan ada juga yang berkebun nanas, karet, sawit, dan kopi.

Berbagai situasi yang dihadapi masyarakat Desa Tanjung Dalam dalam kemampuan berwirausaha antara lain keuangan yang tidak stabil, pemasaran karena jauh nya desa tetangga jadi memasarkan hanya di desa situ-situ saja, banyaknya musuh saat berkebun seperti monyet, babi, dan lain-lain, keahlian, kemampuan, ketrampilan, dan manajemen sumber daya manusia. Harga hasil perkebunan sangat ditentukan oleh harga di pasar. Harga mengikuti arus permintaan dan penawaran. Terkadang harga akan tinggi, kadang juga harga akan rendah kalau hasil panen di Desa Tanjung Dalam melimpah. Hal tersebutlah yang membuat beberapa masyarakat mengeluhkan soal pendapatan dari hasil penelitian yang di anggap tidak sesuai. Pemerintah Desa tidak punya kuasa dalam mengatur harga jual hasil perkebunan yang sesuai bagi masyarakat Desa Tanjung Dalam.

Dari hasil wawancara dengan pengurus dan masyarakat Desa Tanjung Dalam Kecamatan Lembah Masurai diperoleh informasi awal bahwa rendahnya cara mereka menjadi wirausaha terutama dimasa hasil perkebunan lagi kosong atau saat dimakan sama monyet / babi dan juga lemahnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki pengurus dan masyarakat. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa masyarakat Desa Tanjung Dalam ini mayoritasnya banyak yang menikah muda seperti tamat SMP dan SMA, jadi Sebagian mereka belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai dalam Bertani dan berwirausaha. Masyarakat desa ini terdiri sekitar 800an orang mulai dari anak-anak dan orang tua namun yang menempuh Pendidikan sampai bangku kuliah hanya 1% dari seluruh jumlah itu selebihnya banyak yang menikah dini. Pemerintah desa harus mampu memberikan pelatihan dan melakukan pemberdayaan masyarakat sehingga mereka mampu mengolah dan memanfaatkan lahan yang ada dan membuat hasil pertanian menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi yang nantinya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadi sumber pendapatan terbesar bagi masyarakat desa.

Dari fakta yang ada maka sebenarnya permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya keterampilan dan minat para pemuda yang tinggal di desa dan tergabung dalam Pendidikan untuk menjadi wirausaha nantinya. Oleh karena itu sudah saatnya kita memikirkan upaya-upaya lain dalam rangka mengatasi pengangguran serta mencegah pernikahan dini yang akan membuat mereka kebingungan setelah menikah harus bekerja dan mulai dari mana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ITBMS sebagai Pendidikan yang peduli terhadap masalah pengangguran di Provinsi Jambi adalah menumbuhkan minat warna menyekolahkan anak nya sampai Perguruan Tinggi dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi masyarakat terutama yang baru menikah agar siap menghadapi

dunia kerja dengan membuka lahan sendiri atau usaha sendiri dengan dibekali berbagai pengetahuan tentang kewirausahaan yang ada.

Kewirausahaan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya – sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil Tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak, dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses / meningkatkan pendapatan. Kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan secara umum meningkatkan harkat dan martabat pribadi wirausahawan serta bangsa dan negara. Dapat dikatakan bahwa kewirausahaan dapat menciptakan ribuan kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pembangunan perekonomian suatu negara (Dorothea, W.S. 2023).

Sebagai institusi Pendidikan, perguruan tinggi yang berpotensi melahirkan wirusaha baru yang terdidik dan memiliki kemampuan analisis untuk memanfaatkan peluang bisnis dilingkungan yang dinamis maka peran Perguruan Tinggi sangat diharapkan. Dalam hal ini perguruan tinggi bukan saja bertanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tapi juga untuk mensejahterakan kehidupan bangsa melalui lulusan yang mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan. ITBMS sebagai salah satu bagian institusi yang berkewajiban melakukan pengabdian pada masyarakat turut bertanggung jawab dalam melatih atau memberi arahan kepada masyarakat bagaimana menciptakan lapangan kerja, yang salah satunya adalah menjadi wirausaha (Zamzami, et al. 2022).

## METODE PENELITIAN

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini yaitu pengurus (PEMDES) dan Masyarakat Desa Tanjung Dalam Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik usaha.

- a. Ceramah, Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang prinsip-prinsip rencana usaha dan teori tentang kewirausahaan yang bisa dikembangkan di Desa Tanjung Dalam.
- b. Diskusi , Metode ini dimaksudkan untuk melatih peserta dalam menyampaikan ide-ide dan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan rencana usaha, termasuk mempresentasikan rencana usaha yang akan mereka buat dan kembangkan.
- c. Audio Visual, Alat elektronik audio visual akan dimanfaatkan untuk menampilkan profil pengusaha sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi terhadap dunia kewirausahaan.
- d. Praktik , Pada bagian ini anggota Pemdes dan Masyarakat akan dilatih untuk praktik membuat perencanaan usaha yang mencakup bidang SDM, produksi, pemasaran serta membuat laporan keuangan, dan praktik membuat produk berupa makanan dari nanas seperti selai dan kue lain yang akan dipasarkan nantinya.

Kegiatan Pendahuluan:

1. Tahap Perencanaan, dilakukan dengan Menyusun berbagai hal yang akan disampaikan dan disiapkan untuk melaksanakan kegiatan dengan Menyusun tempat lokasi pengabdian, materi, jadwal kegiatan dan narasumber nantinya.
2. Tahap Pendekatan, berupa kunjungan ke lokasi pengabdian sebelum pelaksanaan pengabdian. Hal ini bertujuan untuk menjalin Kerjasama dengan anggota Pemdes dan Masyarakat sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar.

Peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah anggota pengurus (PEMDES) dan Masyarakat Desa Tanjung Dalam Kecamatan Lembah Masurai

Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dengan jumlah peserta lebih kurang sebanyak 25 orang. Pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua sesi pelatihan yang terdiri dari Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Tanjung Dalam. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, pelatihan membuat rencana usaha dan simulasi usaha. Setelah acara ini dilanjut dengan diskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Ternyata masalah yang banyak memang masalah pemasaran yaitu sulitnya mengimpor nanas dengan harga yang bagus, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan untuk membuat produk lain dari nanas tersebut dan ketidakhuan untuk melakukan promosi, selain itu dibidang produksi sulitnya akses jalan menuju perkebunan sehingga kalua pas panen yang melimpah sering nanas nya membusuk karena kekurangan pembeli dan karena akses jalan yang buruk untuk dimasuki mobil dan motor.

Dalam melaksanakan kegiatan ini ada tim pengabdian menyampaikan materi secara garis besar dibagi menjadi 5 pokok bahasan: Prinsip-prinsip rencana usaha dan teori tentang kewirausahaan, Pada materi ini dijelaskan tentang kewirausahaan, bagaimana seseorang menjadi pengusaha, bagaimana kondisi seseorang Ketika menjadi pengusaha, bagaimana sifat-sifat pengusaha, bagaimana kepribadian wirausaha, dan factor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya usaha. Ide usaha dan rencana usaha, Usaha apa yang akan dibuat dan bagaimana cara pemasaran produknya. Profil wirausaha, Percaya diri, berani mengambil risiko, tidak bergantung pada orang lain, mandiri, memiliki komitmen tentang usaha yang dibagunnya. Motivasi wirausaha, Mendorong, menggerakkan, mengarahkan untuk melakukan kewirausahaan, percaya pada diri sendiri, kreatif, dan berorientasi ke masa depan. Merencanakan SDM, produksi, pemasaran, dan keuangan, Rencana usaha (Zamzami et al, 2022),

1. Aspek Produksi : Apa produk yang ingin anda produksi ? Berapa jumlah produk yang dapat anda produksi per periode? Pernahkah anda memproduksi produk sejenis sebelumnya? Jika pernah, berapa banyak yang dapat anda produksi per periode secara rata-rata? Jika belum pernah, apakah anda memiliki keahlian/ketrampilan dalam memproduksinya? Jika tidak memiliki keahlian, siapa yang akan anda minta untuk memproduksinya? Silahkan anda buat daftar kebutuhan bahan mentah/bahan baku untuk memproduksi satuan produk (dalam unit dan biaya)? Berapa banyak tenaga kerja yang diperlukan/dibutuhkan (dalam unit dan biaya)? Silahkan buat daftar investasi/peralatan/fasilitas yang dibutuhkan? Buatlah alur proses produksi secara kronologisnya, mulai dari bahan mentah hingga produk jadi 8. Sebutkan lokasi pabrik dan jelaskan alasan anda memilih lokasi tersebut.
2. Aspek Pemasaran : Dimana (lokasi) produk akan anda jual ? Kepada siapa anda akan menjual produk tersebut? Berapa harga jual produk per unit? Dan berapa jumlah produk yang anda perkirakan akan terjual per periode? Pernahkan anda menjual produk tersebut sebelumnya Jika pernah berapa harga jual yang anda tetapkan dan berapa jumlah yang terjual per periode? Sejak kapan anda menjual produk tersebut? Apakah anda akan memperkirakan perubahan harga jual di masa depan (5 tahun kedepan) dan berapa persen perubahannya? Berapa biaya angkut yang akan anda tanggung dalam menjual produk kepada konsumen? Tahukah Anda sebaran lokasi pembeli ? Adakah pesaing yang menjual produk sejenis di sekitar target pasar anda? Jika ada, berapa persen (pangsa pasar) yang mereka kuasai di daerah tersebut? Apakah konsumen mereka sudah merasa puas dengan pesaing tersebut? Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan mengapa mereka puas atau tidak puas. Dapatkah anda menjelaskan kelebihan dari produk anda dibanding pesaing tersebut, sehingga konsumen lebih tertarik membeli produk anda. Berapa harga jual dari produk anda? Bagaimana cara anda memperkenalkan produk kepada konsumen? Berapa besar biaya untuk memperkenalkan produk tersebut?.

3. Manajemen dan Organisasi :Dari keluarga anda (termasuk anda sendiri), siapa saja yang akan terlibat dan sebutkan tugas-tugas masing-masing termasuk perannya. Anda bermaksud untuk mencatat transaksi keuangan? Tahukah anda bagaimana cara membuat buku kas? Berapa sering anda melakukan monitoring (pengecekan) buku kas? Anda berencana untuk membuka rekening bank untuk menyimpan uang tunai? Jika ya, siapakah yang akan menandatangani ? Jika tidak, siapa yang akan memegang uang tunai tersebut? struktur organisasi dan tugas masing-masing. Sebutkan kebutuhan investasi pada aktiva tetap (mesin, kendaraan, gedung, tanah, dll). Harga beli dari masing-masing investasi tersebut. Umur ekonomis dari masing-masing investasi tersebut. Sebutkan kebutuhan modal kerja untuk mendukung operasional dalam kondisi normal (moderat). Berapa besar modal usaha yang anda miliki sekarang?. Bila modal tersebut tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan investasi pada aktiva tetap dan modal kerja, jelaskan darimana sumber dana tambahan akan anda peroleh?. Bila anda akan meminjam pada lembaga perbankan, Sebutkan berapa besar suku bunga dari dana pinjaman tersebut?.
4. Sebutkan kebutuhan investasi pada aktiva tetap (mesin, kendaraan, gedung, tanah, dll). Harga beli dari masing-masing investasi tersebut. Umur ekonomis dari masing-masing investasi tersebut. Sebutkan kebutuhan modal kerja untuk mendukung operasional dalam kondisi normal (moderat). Berapa besar modal usaha yang anda miliki sekarang?. Bila modal tersebut tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan investasi pada aktiva tetap dan modal kerja, jelaskan darimana sumber dana tambahan akan anda peroleh?. Bila anda akan meminjam pada lembaga perbankan, Sebutkan berapa besar suku bunga dari dana pinjaman tersebut?.

Simulasi Rencana Usaha, Peserta menyampaikan dan mensimulasikan rencana usaha yang akan mereka buat terkait dengan produk, keuangan, pemasaran, serta SDM. Dalam simulasi ini peserta dibagi 5 kelompok dan peserta dituntut untuk membuat rencana dan strategi yang nyata dalam berwirausaha nantinya lalu dipersentasikan di depan masyarakat atau kelompok lainnya. Rencana usaha ini menuntut peserta untuk mengumpulkan informasi mengenai ide-ide usaha kemudian merencanakan aspek keuangan, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia. Wirausaha memang harus kreatif dan inovatif. Mereka harus mampu menciptakan sesuatu yang berbeda, mengubah nilai lama menjadi nilai baru, mempraktikkan inovasi secara sistematis, dan sebagainya. Kebaruan yang diciptakan oleh wirausahawan adalah kebaruan yang dapat beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam dunia bisnis, kewirausahaan disebut dengan kewirausahaan bisnis. Wirausaha atau pebisnis dituntut untuk mampu mengorganisasi, mengoperasikan, dan mengansumsikan risiko bisnis.

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya

Kegiatan	Vol	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
- Pengetikan Proposal	1x25	Lembar	2.500	62.500
- Jilid Proposal	1x5	Kali	2.500	12.500
- Foto Copy Proposal	25x10	Lembar	250	62500
Sub Total				137.500
Kegiatan Pengabdian				
- Konsumsi Ringan	2x25	Paket	8.000	200.000
- Konsumsi Berat	2x25	Paket	20.000	500.000
Sub Total				700.000
Penyusunan Laporan				
- Pengetikan Laporan	1x25	Lembar	2.500	62.000
- Jilid Laporan	1x5	Kali	2.500	12.500
- Fotocopy	15x6	Lembar	250	30.000
Sub Total				104.500
Total Anggaran				942.000

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu	
		Juni	Juli
1	Survey dan Koordinasi dengan kepala Desa dan Aparat Desa		
2	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian		
3	Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian		

Hasil dari kegiatan ini yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan akan menumbuhkan minat dalam berwirausaha Pengurus dan Masyarakat Desa Tanjung Dalam adalah:

1. Memberikan pengetahuan terkait cara berwirausaha dan kewirausahaan, menggali potensi diri, membuat inovasi dengan membuat hobi yang dapat menghasilkan peluang usaha.
2. Memberi pelatihan kepada pengurus dan masyarakat Desa Tanjung Dalam dalam membuat strategi dan rencana yang tepat dalam membuat usaha.
3. Mengembangkan minat sesuai dengan bidang masing-masing dalam menciptakan usaha
4. Memberikan pengalaman dan bagaimana cara berhasil dalam berwirausaha

Para peserta mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik. Hal ini terlihat bagaimana peserta mengikuti rangkaian acaranya dari awal sampai akhir dan keseriusan peserta ingin membuka usaha mereka masing-masing, Adapun harapan mereka yaitu mendapat bimbingan lebih lanjut dan mendapat dukungan dari instansi-instansi terkait seperti dinas perdagangan (impor nanas), dinas perindustrian, dan lain sebagainya.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tujuannya yaitu menumbuhkan minat serta motivasi masyarakat Desa Tanjung Dalam untuk membuka usaha serta meningkatkan perekonomian masyarakat, hasil pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dan antusias dari peserta, hal ini ditunjukkan keaktifan peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

### SARAN

Perlunya pembinaan dan dukungan lanjutan dari instansi-instansi terkait serta memberikan pengetahuan yang lebih untuk menambah pengetahuan masyarakat dengan ide dan strategi yang mereka miliki terutama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan hasil perkebunan yang akan mereka olah menjadi hasil usaha nantinya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor ITBMS, PEMDES, dan masyarakat Desa Tanjung Dalam yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini. serta segala pihak terkait yang telah membantu dan memberi dukungan terhadap program ini sehingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini

### DAFTAR PUSTAKA

Yanti<sup>1</sup>, Firmasari<sup>2</sup>, Setiani<sup>3</sup>, Purwanto<sup>4</sup>, Martini<sup>5</sup>

Basu, S.D. 2021. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan, Indonesia.

Dorothea, W.A. 2023. *Pengantar Bisnis*. Edisi Ketiga. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan, Indonesia

Zamzami., Dahmiri., Idham, K., Yuliusman., & Wirmie, EP,. 2022. *Pelatihan Kewirausahaan Pengurus Dan Anggota Karang Taruna Atma Yudha Desa Tangkit Baru Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Inovasi, Teknologi, dan Dharma Bagi Masyarakat  
<https://online-journal.unja.ac.id/JITDM/article/view/22956>, 46-51

<http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/pasitimon16/pengertian-kewirausahaan/>